

**NOVEL *SALI* KARYA DEWI LINGGASARI
(Tinjauan Strukturalisme Genetik)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh:

VROLITA DESKA

04184022



**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**



ABSTRAK

Vrolita Deska. Novel Sali karya Dewi Linggasari (Tinjauan Strukturalisme Genetik). Skripsi. Padang Fakultas Sastra Universitas Andalas. Januari, 2010.

Penelitian dilakukan terhadap novel *Sali* (2007) karya Dewi Linggasari. Penelitian ini menggunakan tinjauan strukturalisme genetik yang dipelopori oleh Lucian Goldmann. Metode dan teori strukturalisme genetik mengungkapkan pandangan dunia pengarang dalam novel, dan pandangan dunia yang diungkapkannya adalah pandangan dunia tentang etnografi suku Dani. Dengan menggunakan teori struktural genetik Goldmann dapat dijelaskan tentang pandangan dunia pengarang dan hubungannya dengan karya.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang pengaruh adat terhadap kehidupan masyarakat suku Dani yang melatar belakangi lahirnya novel *Sali*. Selain itu juga menghadirkan tulisan ilmiah dalam bentuk kritik sastra sebagai penghubung pemahaman antara pembaca dengan karya sastra.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa besarnya pengaruh adat terhadap masyarakat tradisional suku Dani, telah menimbulkan kesewenang-wenangan terutama terhadap kaum perempuan. Meskipun telah masuk berbagai kemajuan zaman dan budaya luar, tetapi kehidupan suku Dani masih belum bisa terlepas dari adat. Supaya terjadi keselarasan dan keseimbangan di dalam kehidupan masyarakat Dani, maka mereka harus mengenal pendidikan. Karena pendidikan adalah salah satu tiang utama majunya sebuah peradaban.

Sali memiliki struktur yang bermakna. Struktur tersebut dibangun dari fakta-fakta kemanusiaan yang merupakan respon dari subjek kolektif yang berkembang menjadi pandangan dunia dalam novel. Pandangan dunia yang dihasilkan merupakan pemahaman pengarang sebagai subjek kolektif yang mewakili kelas sosialnya terhadap situasi masalah sosio kultural yang dimilikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra tidak dapat dilepaskan dari realitas sosial. Unsur-unsur peristiwa yang terdapat dalam karya sastra berasal dari kenyataan yang diperoleh pengarang dari masyarakat sekitarnya, karena karya sastra merupakan cerminan suatu masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono, 1979:1).

Salah satu kenyataan sosial yang ada dalam masyarakat dan menjadi persoalan kebudayaan adalah kontroversi mengenai kedudukan kaum wanita dimata adat. Permasalahan wanita yang dominan selama ini baik dalam masyarakat tradisional maupun modern ialah posisi dan fungsi wanita dalam rumah tangga. Di satu sisi wanita ditempatkan sebagai sub-ordinat yang tidak memiliki otoritas, dan disisi lain ia difungsikan sebagai tumpuan hidup secara ekonomi bagi keluarganya.

Laki-laki yang bagi sebagian besar masyarakat ditempatkan sebagai kepala keluarga, ternyata tidak selalu menjadi tumpuan perekonomian keluarga. Kedudukan itu dimanifestasikan pada kekuasaannya dalam rumah tangga, bukan pada tanggung jawab yang dipikulnya. Fenomena ini dapat dilihat di lingkungan keseharian, tentang kaum wanita yang aktif di luar rumah sementara suaminya tinggal "diam" di rumah. Kenyataan ini tidak asing lagi, tetapi dapat ditemui di

lingkungan sosial manapun. Kemajuan peradaban yang memungkinkan wanita mempunyai keahlian yang sama dengan laki-laki juga memungkinkannya bekerja di luar rumah. Wanita memikul peran ganda, sebagai wanita pekerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Akan tetapi, peran ganda wanita ini tidak hanya ditemui dalam masyarakat modern saja. Masyarakat tradisional pun ada yang menempatkan wanita dalam posisi yang tidak berimbang seperti kasus di atas. Di bagian Indonesia paling timur, tepatnya di daerah pedalaman Papua, komunitas masyarakat pedalaman seperti suku Dani, memperlakukan perempuan dengan peran ganda sebagaimana kutipan berikut:

Tidak hanya mencari rezeki di ladang dan di hutan, di rumah wanita Dani masih memiliki berbagai pekerjaan. Sebagai ibu yang melahirkan, membesarkan dan mendidik, memberikan segalanya untuk sebuah kehidupan. Inilah keaslian perempuan pedalaman, mereka benar-benar hidup dari keringat sendiri, tanpa banyak menuntut, tanpa banyak membuat janji. Mereka mengais di alam terbuka sesuai kemampuan dan keterbatasan yang ada untuk menghidupi anak-anak dan suami (KOMPAS,2002).

Dari kutipan di atas terlihat betapa perkasanya perempuan yang hidup di daerah pedalaman Papua ini. Mereka hidup mandiri, tanpa menunggu bantuan dari suami mereka yang seharusnya memiliki kewajiban untuk memberikan mereka nafkah. Peran perempuan yang selama ini dipikul dalam masyarakat Dani menjadi sebuah kewajaran dalam kehidupan mereka. Perempuan yang sudah dinikahi dan dibayar dengan mas kawin berupa beberapa ekor babi menurut adat suku Dani perempuan tersebut sudah menjadi hak suami. Suami memiliki hak atas istrinya

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis novel *Sali* dengan menggunakan teori Strukturalisme Genetik Goldmann, maka menghasilkan beberapa kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

Pandangan dunia pengarang dalam hal ini adalah pandangan Dewi Lingasari terhadap permasalahan yang diangkat dalam novel *Sali* merupakan pandangan tentang goncangan yang terjadi pada masyarakat khususnya suku Dani dengan diperkenalkannya peradaban modern. Pengaruh kehidupan modern ini sangat besar sekali dampaknya di bidang ekonomi. Dengan diperkenalkannya alat tukar berupa uang, barang-barang konsumsi baru menjadi kebutuhan yang mendarah-daging. Kebutuhan tersebut harus terpenuhi dengan cara menukarnya dengan hasil kebun untuk meredakan amarah yang mungkin saja terjadi pada suami mereka.

Selain itu goncangan juga terjadi dalam pembagian kerja. Sementara beban istri semakin memberat dengan jumlah anak yang semakin banyak, ditambah lagi dengan masuknya barang-barang konsumsi baru dalam kehidupan mereka, suami justru sebaliknya. Suami hanya bisa diam di rumah dan hanya sesekali pergi berburu, semenjak adanya larangan perang antar suku. Mereka tidak tau lagi apa yang akan mereka lakukan untuk menunjukkan keperkasaan mereka

sebagai sebuah kebanggaan yang selama ini mereka wujudkan dengan melakukan adat perang. Untuk meraih itu kembali, mereka melampiaskannya kepada istri yang telah mereka nikahi dengan memberikan puluhan ekor babi.

Sejak masuknya peradaban modern tersebut, perempuan Dani mulai diperkenalkan dengan pilihan rasional sebagai jalan keluar kakunya aturan adat yang dianut masyarakatnya. Namun pemikiran masyarakat Dani masih sangat terbatas, mereka merasa terombang-ambing dalam arus kemajuam zaman. Salah satu penyebabnya ialah belum memadainya pendidikan di tengah-tengah kehidupan mereka.

Sementara itu, pembangunan di daerah terpencil Irian Jaya ini berjalan sangat lamban. Hal ini disebabkan oleh konflik Negara yang terjadi, pada saat itu konflik terjadi di zaman Orde Baru. Masyarakat yang dulu gemar berperang melakukan pemberontakan terhadap Negara menuntut untuk melepaskan diri dari NKRI. Di sini terlibat adanya rasa kungkungan Negara terhadap masyarakat, semenjak diberlakukannya segala macam perundang-undangan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat kearah yang dipandang lebih beradab.

Kehidupan modern telah membuat masyarakat yang masih hidup terbelakang merasa gamang. Di satu sisi mereka merasa belum siap meninggalkan tradisi yang selama ini dijalankannya, sementara di sisi lain mereka juga ingin terlepas dari kungkungan adat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adrial. 1992. "Ziarah, novel Iwan Simatupang sebagai salah satu novel pembaruan teori novel Indonesia dalam Analisis Strukturalisme Genetik". Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Alamsyah, Nur. 1995. "Naskah Drama Sang Pewaris Karya B. HR. Tanjung suatu Tinjauan Strukturalisme Genetik". Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra, sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Dyah W.I.K.R, Safitri, Dkk. 1996. *Pembangunan Masyarakat Pedesaan, suatu telaah analitis masyarakat Wamena, Irian Jaya*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- 1984. *Sosiologi Sastra* sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fadlillah. 1990. "Fenomena Sekularisasi dalam Cerpen *Robohnya Surau Kami* A.A. Navis Suatu Analisis Strukturalisme Genetik". Tesis. Padang: Universitas Andalas.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 1999. *Hilangnya Pesona Dunia, Siti Nurhaya, Budaya Minang, Struktur Sosial Kolonial*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- 2004. *Novel-novel Indonesia Tradisi Balai Pustaka 1920-1942*. Yogyakarta: Gama Media
- 2005. *Pengantar Sosiologi Sastra, dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.